

Menag: Saya Sangat Mengecam Penembakan di Kantor MUI

JAKARTA (IM) - Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas mengecam aksi penembakan di kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI). Menurutnya, tindak kekerasan tidak bisa dibenarkan, apa pun motif dan tujuannya.

“Saya sangat mengecam setiap tindak kekerasan, termasuk penembakan yang terjadi di kantor MUI,” kata Menag dalam keterangannya di Surabaya, Selasa (2/5).

Diketahui, penembakan tersebut terjadi sekitar pukul 11.24 WIB. Peristiwa tersebut menyebabkan kaca kantor MUI pecah.

Pelaku yang menggunakan airsoft gun melukai satu staf resepsionis dan petugas keamanan kantor MUI.

“Saya mendengar bahwa pelaku meninggal. Saya yakin Polri profesional,” kata dia.

Dari alamat yang tercantum di KTP, diketahui pelaku merupakan warga Provinsi Lampung. Kare-

nanya, pihak kepolisian berkoordinasi dengan Polda Lampung untuk mengidentifikasi identitas dan riwayat hidup pelaku.

“Kita dukung Polri untuk mengidentifikasi pelaku,” tuturnya.

Menag di Surabaya dalam rangka membuka Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) atau Konferensi Internasional Tahunan Studi Islam ke-22 di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sebelumnya diberitakan, seorang pria orang tak dikenal melakukan penembakan di kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Menteng, Jakarta Pusat.

Namun, dalam kejadian itu, pelaku dilaporkan tewas sementara dua orang korban mengalami luka.

Polisi menyebut pelaku tewas saat diperiksa dokter di Puskesmas Menteng, Jakarta Pusat.

Kendati begitu, polisi belum dapat memastikan penyebab tewasnya korban. ● mar

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



PELEPASAN KONTINGEN SEA GAMES KAMBOJA

Presiden Joko Widodo (tengah) berfoto bersama kontingen Indonesia untuk SEA Games XXXII Kamboja di halaman depan Istana Merdeka, Jakarta, Selasa (2/5). Indonesia mengirimkan 599 atlet untuk bertanding di SEA Games 2023 Kamboja yang terdiri dari 379 atlet putra dan 270 atlet putri.

Wapres Minta Umat Islam Tak Terprovokasi Atas Peristiwa Penembakan di Kantor MUI

Wapres Ma'ruf Amin meminta pihak berwenang mengusut tuntas kasus penembakan di kantor MUI agar tidak menimbulkan polemik di masyarakat.

JAKARTA (IM) - Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengimbau masyarakat, khususnya umat Islam, agar tidak terprovokasi oleh peristiwa penembakan di kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI), Jakarta, Selasa (2/5).

“Wapres juga mengimbau kepada masyarakat, khususnya umat Islam, agar tidak terprovokasi dan tetap tenang

serta tetap menjaga kondusivitas kehidupan masyarakat kita,” kata Juru Bicara Wakil Presiden, Masduki Baidlowi, dalam keterangan pers, Selasa (2/5).

Wapres berharap para ulama beserta jajaran pengurus MUI tetap teguh dan tidak takut melakukan tugasnya dalam berdakwah meski ada aksi penembakan tersebut.

“Enggak usah takut-takut menjalankan tugas-tugas dakwah, tidak terpengaruh dengan berbagai hambatan dan ancaman seperti ini, amar ma'ruf nahi munkar sebagai tugas utama kader-kader Majelis Ulama Indonesia harus tetap dilakukan,” kata Masduki.

Ma'ruf Amin menyampaikan keprihatinannya atas kejadian tersebut. Tindakan brutal yang mengancam jiwa dan mengganggu ketertiban masyarakat tidak dapat dibenarkan. Oleh karena itu, ia meminta aparat kepolisian untuk dapat mengungkap mo-

tif di balik penembakan di kantor MUI.

“Kepada seluruh pihak yang berwenang, Wapres menginstruksikan agar mengusut tuntas kasus ini secara cepat dan terang benderang sehingga tidak menimbulkan polemik di masyarakat,” kata Masduki.

Sebelumnya, Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jalan Proklamasi, Jakarta Pusat, ditembak orang tak dikenal pada Selasa hari ini. Disebutkan ada 2 korban luka-luka dan pelaku dinyatakan tewas.

Pelaku yang diketahui

Bernama Mustofa sempat kabur usai melakukan aksi brutalnya, namun ia berhasil ditangkap karyawan MUI. Namun tak lama setelah itu, pelaku pingsan dan kemudian dibawa ke Puskesmas.

“Pada saat proses diamankan beberapa saat, terdengar ini pingsan dibawa ke rumah sakit di bawa ke Puskesmas Menteng dan pada saat diperiksa oleh dokter yang bersangkutan dinyatakan meninggal dunia,” kata Kapolda Metro Jaya, Irjen Karyoto di TKP, Selasa (2/5). ● han

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 17 Mei 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Tebet

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A Tebet, Jakarta Selatan

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin Kantor Saharjo (021) 85702515

Hormat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin

Membahagiakan Masyarakat Kabupaten Bogor Melalui Layanan Kolaboratif



Bambang Setiawan, SH., Kepala Dinas Dukcapil Kabupaten Bogor

akta kelahiran sebesar 95,27%. Beberapa kegiatan dan layanan kolaboratif yang telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan adalah sebagai berikut:

A. Gebyar Adminduk Se-Kabupaten Bogor Tahun 2023

Untuk meningkat-

kan kepemilikan dokumen kependudukan dan mempermudah akses layanan kepada masyarakat Kabupaten Bogor, Disdukcapil melakukan inovasi dengan menggelar kegiatan bertajuk “GEBYAR ADMINDUK” yang dilaksanakan mulai dari tanggal 21 s.d. 24 Februari 2023 bertempat di Halaman Disdukcapil Kab. Bogor.

Kegiatan yang baru dilaksanakan di tahun ini, menyelenggarakan seluruh layanan administrasi kependudukan. Diawali dengan pembukaan oleh Bapak Plt. Bupati Bogor yang memberikan dokumen kependudukan secara simbolis kepada masyarakat serta dihadiri oleh Ketua DPRD, Kepala Disdukcapil Provinsi Jawa Barat, Camat se-Cibi-

nong Raya, dan seluruh Kepala Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor.

Kegiatan yang menargetkan 11.000 pemohon selama 4 hari pelayanan ini, berhasil mencapai total realisasi layanan yang sebanyak 15.102 pemohon atau sebesar 137%.

B. Forum Perangkat Daerah Untuk Peren-

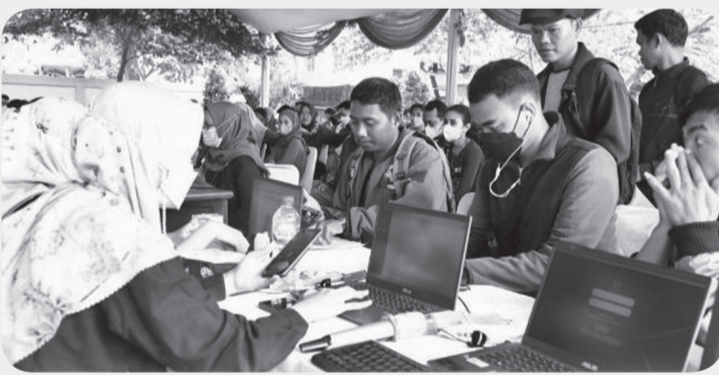
canaan Tahun 2024

Dalam rangka tahapan penyusunan perencanaan, Disdukcapil Kabupaten Bogor melaksanakan Forum Perangkat Daerah Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dengan tema “Optimalisasi Kinerja Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik” pada Kamis, 2 Maret 2023. Kegiatan ini dihadiri

oleh beragam unsur yang berkaitan dengan pelayanan administrasi kependudukan seperti instansi di lingkungan Pemkab Bogor, instansi vertikal di wilayah kabupaten Bogor, serta organisasi dan komunitas terkait.

C. Dukcapil Goes To School

Guna meningkat-



Pelayanan Kartu Keluarga pada Kegiatan Gebyar Adminduk Tahun 2023



Pelayanan Perekaman KTP-el pada Kegiatan Gebyar Adminduk Tahun 2023



Pelayanan pada Kegiatan Gebyar Adminduk Tahun 2023

Berdasarkan data konsolidasi Beresih Kemendagri, jumlah penduduk Kabupaten Bogor pada semester II Tahun 2022 tercatat sebanyak 5.473.476 orang dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 2.801.048 orang (51,17%) dan penduduk perempuan sebanyak 2.672.428 orang (48,83%). Data sampai dengan Desember 2022 perekaman KTP-el penduduk Kabupaten Bogor telah mencapai 97,57% dengan jumlah yang telah memiliki KTP-el sebesar 96,45% dari jumlah wajib KTP-el sebanyak 3.910.416 orang.

Sementara jumlah anak usia 0 sampai 18 tahun tercatat sebanyak 1.660.325 orang dengan persentase yang sudah memiliki



Forum Perangkat Daerah Disdukcapil Renja 2024



Forum Perangkat Daerah Disdukcapil Renja 2024



Pelayanan Jemput Bola Perekaman KTP-el ke sekolah (goes to school)



Pelayanan Jemput Bola Perekaman KTP-el ke sekolah (goes to school)

kan angka perekaman data biometrik KTP-el serta untuk menunjang persiapan penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024, Disdukcapil Kab. Bogor berinovasi melalui program goes to school melakukan kegiatan jemput bola ke sekolah untuk melakukan perekaman KTP-el bagi pemilih pemula yang akan berusia 17 tahun pada saat pelaksanaan Pemilu.

Beberapa sekolah yang telah didatangi yaitu SMA Negeri 1 Cibinong, SMA Negeri 3 Cibinong, SMK Negeri 1 Cibinong, dan SMA PGRI 1 Cibinong. Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan sebanyak 1.108 orang peserta didik yang telah direkam KTP-el. ● Adv